BAB II
TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber pustaka yang berhubungan dengan kasus atau metode yang akan diteliti, Diantaranya yaitu :

Muh Fariza (2020) dalam penelitiannya membangun sistem *Reporting* dan *Monitoring* program pemberdayaan dan kesehjateraan Keluarga dengan mengggunakan framewok Laravel.

Nurul Khasanah (2020) membuat penelitian tentang implementasi sistem seleksi pendaftaran kelas inkubasi untuk peningkatan dan akselerasi bisnis bagi generasi muda, umkm, dan ibu rumah tangga berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP.

Irma Yunita Ruhiawati (2019) dalam penelitiannya membangun system informasi akademik sekolah berbasis web dengan laravel agar dapat menghasilkan pusat informasi yang lebih efisien dan dapat diakses oleh siswa dengan mudah dan cepat.

Agus Irawan (2017) dari STMIK AKAKOM Yogyakarta melakukan penelitian mengenai aplikasi framework laravel untuk informasi penunjang perkuliahan. Aplikasi ini menyampaikan informasi penunjang perkuliahan kepada mahasiswa di STMIK AKAKOM Yogyakarta web dengan adanya fitur notifikasi email menggunakan framework Laravel.

Tabel 2. 1 *Tabel Perbandingan*

No	Penulis/ Tahun	Studi Kasus	Metode	Hasil
1.	Muh Fariza (2020)	Bagaimana Pengembangan Sistem Monitoring & Reporting Program Pemberdayaan Dan Kesehjateraan Keluarga Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel	Laravel, MySQL	Telah dibuat Sistem Monitoring & Reporting Program PKK Kecamatan Berbah Menggunakan Framework Laravel
2.	Nurul Khasanah (2020)	Bagaimana Membangun Sistem Seleksi Pendaftaran Kelas Inkubasi Untuk	SDLC (Systems Development	Telah dibuat Sistem Seleksi Pendaftaran Kelas Inkubasi di

No	Penulis/ Tahun	Studi Kasus	Metode	Hasil
		Peningkatan Dan Akselerasi Bisnis Bagi Generasi Muda, UMKM, Dan Ibu Rumah Tangga.	Life Cycle), PHP, CSS	Yayasan Sedekah Ilmu Berbasis Website
3.	Irma Yunita Ruhiawati (2019)	Bagaimana Membuat Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web Dengan Laravel	Laravel, PHP, MySQL	Menghasilkan system informasi akademik Sekolah Berbasis Web yang lebih efisien
4.	Agus Irawan (2017)	Bagaimana Membuat Informasi Penunjang Perkuliahan Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel	Laravel	Aplikasi Penyampaian Informasi Penunjang Perkuliahan Berbasis Web di STMIK AKAKOM Yogyakarta
5.	Azwanti (2018	Bagaimana Membuat Website Promosi Wisata Dan Rental Mobil Pada Bintan Internal Rental	Laravel, MySQL	Telah dibuat Website untuk mempermudah dalam melakukan komunikasi dengan pelanggan
6.	Sony Pintoko Cesar (2023)	Bagaimana Membangun Sistem Inkubasi Pada Perkumpulan Sosial Ekonomi Akselerator Lab (SEAL)	Laravel, MySQL	Telah dibuat Sistem Inkubasi di Perkumpulan Sosial Ekonomi Akselerator Lab (SEAL)

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya ialah, pada penelitian saya lebih berfokus kepada sistem inkubasi pada program untuk Perkumpulan Sosial Ekonomi Akselerator Lab (SEAL) agar dapat memudahkan pembisnis dan pengusaha yang akan melakukan inkubasi produknya.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem Inkubasi

Sistem Inkubasi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan menyediakan akses ke informasi yang diperlukan untuk mendukung proses inkubasi. Ini bisa meliputi informasi tentang klien yang sedang dalam proses inkubasi, laporan keuangan, catatan mentor, dan informasi lain yang diperlukan untuk mengevaluasi kinerja bisnis dan mengambil keputusan yang tepat. Sistem ini dapat digunakan oleh perusahaan inkubator, pemerintahan, startup, dan pihak ketiga yang berkepentingan dalam proses inkubasi.

2.2.2 Laravel

Framework Laravel dirilis dibawah lisensi MIT dengan kode sumberyang sudah disediakan oleh Github, sama seperti framework-framework yang lain, Laravel dibangun dengan konsep MVC (Model-View-Controller), kemudian Laravel dilengkapi juga command line tool yang bernama "Artisan" yang bisa digunakan untuk packaging bundle dan instalasi bundle melalui command prompt. Maka tidak heran jika Framework Laravel berbasis PHP ini digadang-gadang menjadi primadona framework bagi programmer PHP untuk membuat aplikasi-aplikasi yang lebih elegan dan dinamis. Karena framework ini menekankan kesederhanaan dan fleksibilitas pada desain-nya, maka dari itu pengguna framework ini meningkat dari tahun ke tahun.

2.2.3 PHP

PHP adalah bahasa *pemrograman script server-side* yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum. PHP disebut bahasa pemrograman server side karena PHP diproses pada komputer server. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman client-side seperti JavaScript yang diproses pada web browser (client).

Pada awalnya PHP merupakan singkatan dari Personal Home Page. Sesuai dengan namanaya dan saat ini PHP adalah singkatan dari PHP : *Hypertext Preprocessor*. PHP digunakan untuk membuat website pribadi. Dalam beberapa tahun terakhir perkembangannya, PHP menjelma menjadi bahasa pemrograman web yang powerful dan tidak hanya digunakan untuk halaman web sederhana, tetapi juga website popular yang digunakan oleh jutaan orang seperti Wikipedia, Wordpress, Joolma, dll.

2.2.4 MySQL

“MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat dikenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya”. (Arief,2011)

MySQL (*My Structured Query Language*) adalah “Suatu sistem basis data relation atau *Relation Database management System* (RDBMS) yang mampu bekerja secara cepat dan mudah digunakan MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan, sehingga dapat digunakan untuk aplikasi multi user (banyak pengguna). MySQL didistribusikan gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). Dimana setiap program bebas mengunakan MySQL namun tidak bisa dijadikan produk turunan yang dijadikan closed source atau komersial”. (Nugroho, 2011).

2.2.5 API

API (Application Programming Interface) adalah suatu “penghubung” yang memungkinkan suatu aplikasi untuk berinteraksi dengan aplikasi lainnya dan berbagi data. Banyaknya system, aplikasi, kebutuhan pengguna, mekanisme yang berbeda tetapi memerlukan data yang sama. Mekanisme pengiriman data dapat distandarisasi melalui API. Dengan cara ini, developer dapat menawarkan berbagai macam data yang dapat developer lain mengerti, serta mereka dapat menggunakan system mereka sendiri. (Jiri Hradi, Vilem Sklenak, 2017).